

MENINGKATKAN PENGAWASAN TERHADAP KREDIT MACET SERTA PEMASARAN PRODUK KOPERASI SIMPAN PINJAM BHUWANA SARDULA DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Desak Ayu Sriary Bhegawati¹⁾, Ni Luh Krisnayanti²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : desakbhegawati@unmas.ac.id

ABSTRAK

KSP. Bhuwana Sardula merupakan salah satu koperasi yang bergerak dalam unit usaha simpan pinjam yang beralamat di Jalan Bypass Dharmagiri, Desa Bitera, Kec.Gianyar, Kab. Gianyar. KSP. Bhuwana Sardula bergerak dalam usaha simpan pinjam yang mana menghimpun dana dari anggota dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada anggota lainnya dalam bentuk pinjaman. Namun munculnya wabah covid-19 pada Maret 2019 lalu membuat koperasi mengalami penurunan aktivitas operasional terutama dalam penanganan kredit akibat debitur yang terkena dampak pandemi covid 19 tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar angsuran setiap bulannya serta masih lemahnya pemasaran terhadap produk koperasi sehingga tidak banyak masyarakat yang tahu manfaat apa yang akan didapatkan dari adanya produk tersebut. Adapun tujuan dari dibuatnya proposal kegiatan ini adalah untuk membantu mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra serta membantu mitra untuk meningkatkan promosi produk-produk koperasi sehingga dengan banyaknya aktivitas masyarakat di sosial media dapat menjadi peluang besar bagi koperasi untuk mengenalkan produknya kepada masyarakat.

Kata kunci : Penanganan kredit, promosi produk

ANALISIS SITUASI

KSP. Bhuwana Sardula merupakan salah satu koperasi yang bergerak dalam unit usaha simpan pinjam yang beralamat di Jalan Bypass Dharmagiri, Desa Bitera, Kec.Gianyar, Kab. Gianyar. KSP. Bhuwana Sardula didirikan pada tanggal 09 Juni 2003 dan telah resmi berbadan hukum dan saat ini memiliki karyawan berjumlah 13 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 10 orang perempuan, 5 diantaranya merangkap

langsung menjadi pengurus dan 3 orang pengawas. KSP. Bhuwana Sardula bergerak dalam usaha simpan pinjam yang mana menghimpun dana dari anggota dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada anggota lainnya dalam bentuk pinjaman. Produk-produk yang dimiliki oleh KSP. Bhuwana Sardula terdiri dari simpanan harian, simpanan program yang biasa disebut zigma prima dan simpanan berjangka koperasi (sijakop). Koperasi ini juga memiliki kantor pelayanan kas yang

beralamat di Jln Raya Pantai Saba, Desa Saba, Kec. Blahbatuh, Kab. Gianyar. KSP. Bhuwana Sardula memiliki anggota berjumlah 2.468 anggota aktif dari seluruh kabupaten yang ada di Bali.

Munculnya wabah covid-19 di Indonesia sejak Maret 2019 lalu mengakibatkan banyak sektor mengalami kelumpuhan terlebih sektor pariwisata yang mendominasi masyarakat Indonesia di dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari. Banyak masyarakat yang di PHK dari pekerjaannya karena ketidaksanggupan perusahaan di dalam memberikan upah, hal ini menjadi bencana besar bagi masyarakat yang masih memiliki pinjaman dari pihak ketiga seperti Bank, Koperasi maupun lembaga keuangan lainnya. Dari permasalahan tersebut mengakibatkan banyak anggota yang tidak sanggup melaksanakan kewajibannya membayar angsuran setiap bulan hal tersebut juga akan berdampak pada tingginya NPL koperasi. Berbagai kebijakan diluncurkan koperasi mulai dari penangguhan pembayaran angsuran pokok dan denda apabila dalam 1 bulan tidak melakukan pembayaran. Meskipun dalam situasi sulit yangmana banyak masyarakat yang kehilangan

pekerjaannya kemudian beralih menjadi pedagang, tak sedikit dari mereka datang ke koperasi untuk permohonan pinjaman guna dijadikan modal usaha. Koperasi harus lebih selektif lagi di dalam merealisasikan kredit tersebut untuk mengantisipasi agar tidak terjadi kredit yang berpotensi macet di kemudian hari. Permasalahan lainnya yang dihadapi koperasi yakni masih lemahnya tingkat promosi dan pemasaran produk yang dimiliki oleh KSP. Bhuwana Sardula dengan banyaknya persaingan usaha sejenis seharusnya promosi produk dapat lebih ditingkatkan lagi untuk menarik masyarakat di dalam menyimpan dananya pada koperasi ini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, permasalahan yang ada pada KSP. Bhuwana Sardula ialah penanganan terhadap kredit macet akibat debitur yang terkena dampak pandemi covid 19 tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar angsuran setiap bulannya serta masih lemahnya pemasaran terhadap produk koperasi sehingga tidak banyak masyarakat yang tahu manfaat apa yang akan didapatkan dari adanya produk tersebut. Dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam menangani kredit, berikut

beberapa solusi yang dapat diberikan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut

1. Melakukan penagihan secara intensif terhadap anggota dan mencari solusi atau jalan tengah apabila dalam 3 bulan berturut-turut anggota tidak membayar angsurannya.
2. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk KSP, Bhuwana Sardula melalui media sosial (facebook,instagram) untuk menarik masyarakat agar mau bergabung menjadi anggota koperasi.
3. Lebih selektif didalam pemberian kredit kepada anggota maupun non anggota dengan tetap melakukan analisa 5C yang meliputi Character ,Capacity, Capital, Collateral, Condition sebagai dasar penilaian apakah layak untuk diberikan kredit atau tidak
4. Memberikan penangguhan pembayaran denda apabila dalam 1 bulan tidak melakukan pembayaran sehingga debitur akan lebih fokus kepada pembayaran pokok maupun bunga saja.

Dari beberapa solusi yang diberikan dapat diharapkan bisa mencapai target sebagai berikut

1. Koperasi dapat menurunkan tingkat NPLnya. Dengan adanya penagihan secara intens kepada anggota maka dapat mengurangi tunggakan pokok maupun bunga yang terus membengkak yang otomatis menyebabkan NPL akan menurun.
2. Mencegah adanya kredit bermasalah di kemudian hari. Dengan lebih selektif di dalam penyaluran kredit yang mempertimbangkan analisa 5C kemungkinan adanya kredit macet dikemudian hari akan semakin kecil.
3. Melalui peningkatan promosi dan pemasaran produk koperasi, produk akan semakin banyak dikenal oleh masyarakat luas sehingga menarik perhatian mereka untuk bergabung menjadi anggota koperasi.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, permasalahan yang ada pada KSP.Bhuwana Sardula ialah penanganan

terhadap kredit macet akibat debitur yang terkena dampak pandemi covid 19 tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar angsuran setiap bulan, Meningkatkan Ketelitian terhadap Analisa kredit, serta masih lemahnya pemasaran terhadap produk koperasi sehingga tidak banyak masyarakat yang tahu manfaat apa yang akan didapatkan dari adanya produk tersebut.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam menangani kredit, berikut beberapa solusi yang dapat diberikan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut

1. Melakukan penagihan secara intensif terhadap anggota dan mencari solusi atau jalan tengah apabila dalam 3 bulan berturut-turut anggota tidak membayar angsurannya.
2. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk KSP, Bhuwana Sardula melalui media sosial (facebook,instagram) untuk menarik masyarakat agar mau bergabung menjadi anggota koperasi.

3. Lebih selektif didalam pemberian kredit kepada anggota maupun non anggota dengan tetap melakukan analisa 5C yang meliputi Character ,Capacity, Capital, Collateral, Condition sebagai dasar penilaian apakah layak untuk diberikan kredit atau tidak
4. Memberikan penangguhan pembayaran denda apabila dalam 1 bulan tidak melakukan pembayaran sehingga debitur akan lebih fokus kepada pembayaran pokok maupun bunga saja.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengawasan kredit dengan penagihan secara intensif kepada anggota, melakukan promosi dan pemasaran produk koperasi, menseleksi anggota yang mengajukan permohonan pinjaman berdasarkan analisa 5C serta pemberian penangguhan denda dibagi menjadi 4 kelompok kegiatan yaitu:

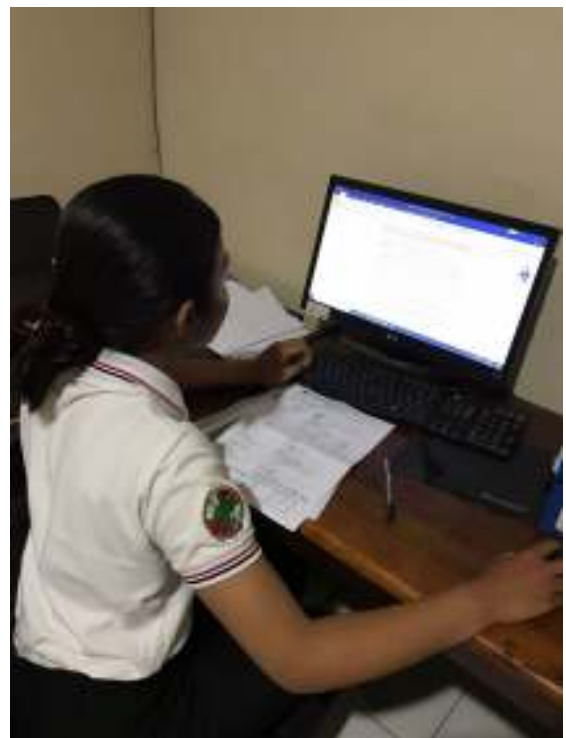
1. Merekap anggota peminjam yang berpotensi kurang lancar sehingga dapat dilakukan penagihan secara intens dan

- dapat dicarikan solusi atau jalan tengah di dalam penyelesaian kreditnya
2. Melakukan promosi produk melalui media social (Facebook, Instagram)
 3. Menseleksi anggota yang mengajukan permohonan pinjaman berdasarkan analisa 5C

4. Pemberian penangguhan denda apabila ada anggota yang terlambat dalam membayar angsuran
5. Sedangkan pendampingan dan evaluasi kegiatan dilaksanakan selama 1 minggu setelah semua kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Merekap anggota peminjam yang berpotensi kurang lancar sehingga dapat dilakukan penagihan secara intens dilaksanakan pada tanggal 21 Februari s/d 18 Maret 2022. Kegiatan ini diawali dengan mencari data atau nama-nama anggota peminjam yang berpotensi kurang lancar atau menunggak baik itu bunga maupun pokok pinjaman untuk kemudian di rekap. Dari hasil rekap inilah akan mempermudah tim kredit dalam melakukan penagihan kepada anggota sehingga adanya kepastian dalam pelaksanaan tugas. Setelah nama-nama anggota selesai direkap, dilaksanakan penagihan secara langsung ke rumah-rumah anggota



Gambar 1.2 Merekap anggota peminjam yang berpotensi kurang lancar



Gambar 1.3 Melakukan penagihan kepada anggota yang namanya telah di rekap sebelumnya

3. Menseleksi anggota yang mengajukan permohonan pinjaman berdasarkan analisa 5C dilaksanakan pada tanggal 28 – 31 Maret 2022. Setiap anggota yang mengajukan permohonan pinjaman pada KSP. Bhuwana Sardula sebelum merealisasikan kredit sekaligus mengurangi adanya kredit macet di kemudian hari, wajib untuk menjalankan analisa kredit yang terdiri dari 5C yakni Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition. Tujuan dari analisa ini adalah untuk memperoleh keyakinan apakah nasabah tersebut mempunyai kemauan dan kemampuan memenuhi

2. Melakukan promosi produk melalui penyebaran Brosur tentang koperasi dan melalui media sosial (Facebook, Instagram) dilaksanakan pada tanggal 21 s/d 25 Maret 2022. Diawali dengan pembuatan pamflet atau brosur yang berisikan keterangan produk-produk yang dimiliki oleh KSP. Bhuwana Sardula kemudian memposting pamflet tersebut di media sosial seperti facebook dan instagram.

kewajibannya kepada pihak pemberi kredit secara tertib, sesuai kesepakatan dengan pihak kreditur.

4. Memberikan penangguhan denda apabila ada anggota yang terlambat dalam membayar angsuran dilaksanakan pada tanggal 1-4 April 2022. Sebelum adanya covid-19 anggota yang tidak membayar angsuran dalam 1 bulan otomatis bulan berikutnya akan dikenakan denda keterlambatan sebesar 10% dari baki debit. Namun setelah adanya pandemi covid-19 KSP. Bhuwana Sardula perlu menetapkan kebijakan dalam penangguhan pembayaran denda sehingga anggota

akan lebih fokus dalam pembayaran angsuran bunga dan pokok saja.

5. Sedangkan pendampingan dan evaluasi kegiatan dilaksanakan selama 1 minggu yaitu dari tanggal 4 s/d 9 April 2022 setelah keempat kegiatan tersebut terlaksana. Tujuan dari adanya pendampingan dan evaluasi ini agar karyawan KSP. Bhuwana Sardula dapat secara teratur menerapkan sistem kerja yang efektif untuk mampu sedikit tidaknya mengatasi permasalahan kredit yang ada pada KSP. Bhuwana Sardula dan sekaligus mampu menurunkan NPL koperasi di tengah situasi pandemi covid 19

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat pada KSP. Bhuwana Sardula dengan judul kegiatan meningkatkan pengawasan terhadap kredit macet serta pemasaran produk koperasi simpan pinjam bhuwana sardula di tengah pandemi covid-19, berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh koperasi yakni penanganan terhadap kredit macet di masa pandemic covid 19 maka solusi yang diberikan sudah mampu direalisasikan dengan hasil karyawan telah mampu di dalam mengatasi permasalahan kredit yang

dihadapi koperasi serta telah mampu memasarkan produk sehingga dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas. Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu kepada karyawan KSP. Bhuwana Sardula, dengan adanya beberapa solusi untuk melakukan penagihan kepada anggota serta meminimalisir adanya kredit macet dikemudian hari, agar karyawan KSP. Bhuwana Sardula dapat lebih memperhatikan teknik-teknik dalam melakukan pengawasan terhadap kredit. Teknik promosi dan pemasaran produk perlu ditingkatkan untuk dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk yang dimiliki oleh KSP. Bhuwana Sardula

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih, karena pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar kepada :

1. Rektor Unmas Denpasar beserta staff atas ijin yang diberikan
2. Ketua LPPM beserta staff atas bimbingan yang diberikan
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas dukungan yang diberikan

4. Ketua Pengurus KSP Bhuwana Sardula atas ijin yang diberikan

DAFTAR PUSTAKA

LPPM Unmas.2022. Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat. Denpasar: Universitas Maharaswati Denpasar

LP3MT Bali.2019.Modul Pemantauan dan Penanganan Pinjaman Bermasalah.Denpasar :UPT Diklat Provinsi Bali

<https://www.wartaekonomi.co.id/read287673/apa-itu-analisis-kredit#:~:text=Tujuan%20utama%20analisis%20kredit%20adalah,sesuai%20kesepakatan%20dengan%20pihak%20kreditur.>

<https://www.simulasikredit.com/prinsip-5c-dan-7p-dalam-pemberian-kredit-di-lembaga-keuangan-bank/>

SYAFRIANSYAH, Muhammat. Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Sentosa Di Samarinda. E-Journal Ilmu Administrasi Bisnis, 2015, 3.1: 83-93.

SURYA, I. Putu; SUKANDIA, I. Nyoman; STYAWATI, Ni Komang Arini. Penyelesaian Kredit

Macet Melalui Upaya Litigasi di Koperasi Simpan Pinjam Surya Mandiri di Kabupaten Gianyar. Jurnal Interpretasi Hukum, 2021, 2.2: 440-446.

SUHARTONO, Suhartono; TJAHHONO, Achmad. Studi Strategi Penanganan Pinjaman/Pembiayaan Ksp/Kspps Di Era Pandemi Covid-19 Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, 2021, 29.2: 39-56.

BENDESA.2021. Meningkatkan Pengawasan Terhadap Kredit Macet Serta Pemasaran Produk Koperasi Simpan Pinjam Bhuwana Sardula Di Tengah Pandemi Covid-19. Denpasar: Universitas Maharaswati Denpasar